

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN UNTUK PROSES PENGOLAHAN DATA KEUANGAN

Ima Mardiatun Nisa, Cucu Handayani

STIKOM Poltek Cirebon

Jl. Brigjen Darsono No. 33 Cirebon, 0231-486475

E-mail : imamarnisa@gmail.com, E-mail : de2handayani@gmail.com

Abstrak

PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon merupakan salah satu perusahaan developer perumahan yang khususnya bergerak di bidang jasa pemborongan pembangunan dan penjualan perumahan. Namun dalam aktivitas bisnisnya PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon masih dikerjakan secara manual dengan menggunakan buku sebagai media pencatatan data keuangannya sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dalam transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas perusahaan. Atas dasar hal tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini sehingga bisa menjadi sistem modern, penulis merancang sebuah aplikasi pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan pada PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon, sehingga meminimalisir terjadinya kehilangan data keuangan dan kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci : *rencana anggaran biaya (RAB), jurnal umum, laporan keuangan.*

Abstract

PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon is one company in particular housing developers engaged in construction contracting services and residential sales. However, the business activities of PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon is still done manually by using the book as a medium for recording financial data so frequent errors in the recording of revenue and expenditure transactions cash. On the basis that by leveraging existing technology at this time so that it can become a modern system, the authors designed an application processing financial data to produce financial information on PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon, thus minimizing the loss of financial data and errors in financial reporting.

Keywordsy: *budget plan (RAB), general ledger, financial statements.*

1. Pendahuluan

Sebab-sebab pembuatan sistem informasi keuangan pada PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon. PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon merupakan salah satu perusahaan *developer* perumahan yang khususnya bergerak di bidang jasa pemborongan pembangunan dan penjualan perumahan.

Namun dalam aktivitas bisnisnya PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon masih dikerjakan secara manual dengan menggunakan buku sebagai media pencatatan data keuangannya sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dalam transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas perusahaan, menyulitkan kinerja bagian keuangan karena bukti transaksi perusahaan masih diarsipkan hal ini dapat beresiko kehilangan data keuangan, dan akibatnya menimbulkan terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan.

Dimaksudkan untuk membantu mempermudah kinerja bagian keuangan dalam proses pencatatan, penyimpanan data keuangan dan pelaporan keuangan kepada pimpinan perusahaan karena itu dibutuhkan sistem informasi keuangan yang dapat mengolah data keuangan, meminimalisir terjadinya kehilangan data keuangan dan kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga

menghasilkan informasi keuangan yang lebih efektif bermanfaat untuk proses kegiatan operasional perusahaan.

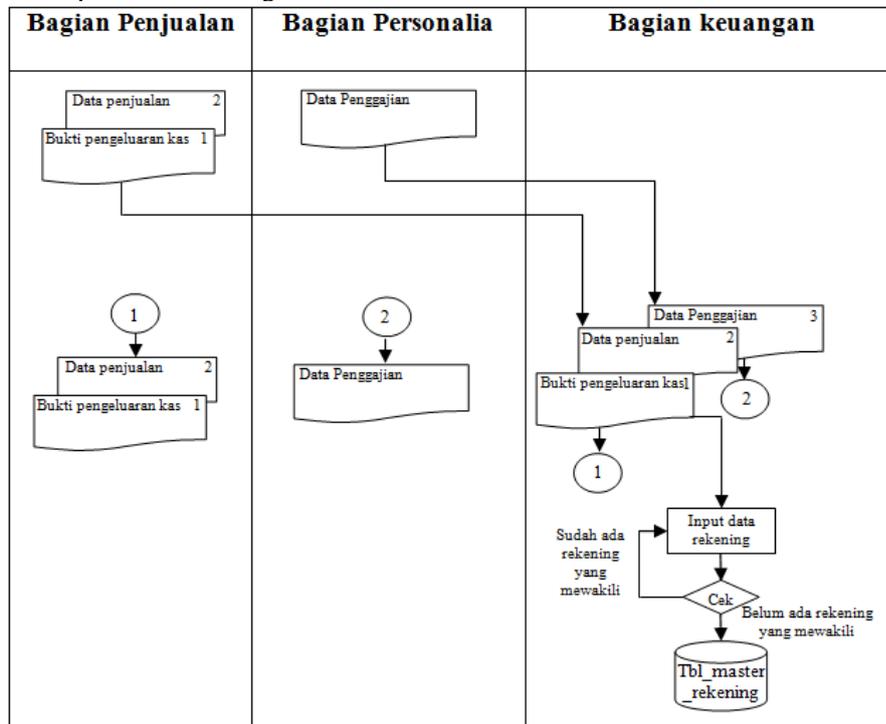
2. Perancangan Sistem Informasi Keuangan

a. Tahapan Perancangan Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Cipta Anugerah Sejati Cirebon

1) Desain prosedur Flowmap Sistem Informasi Keuangan

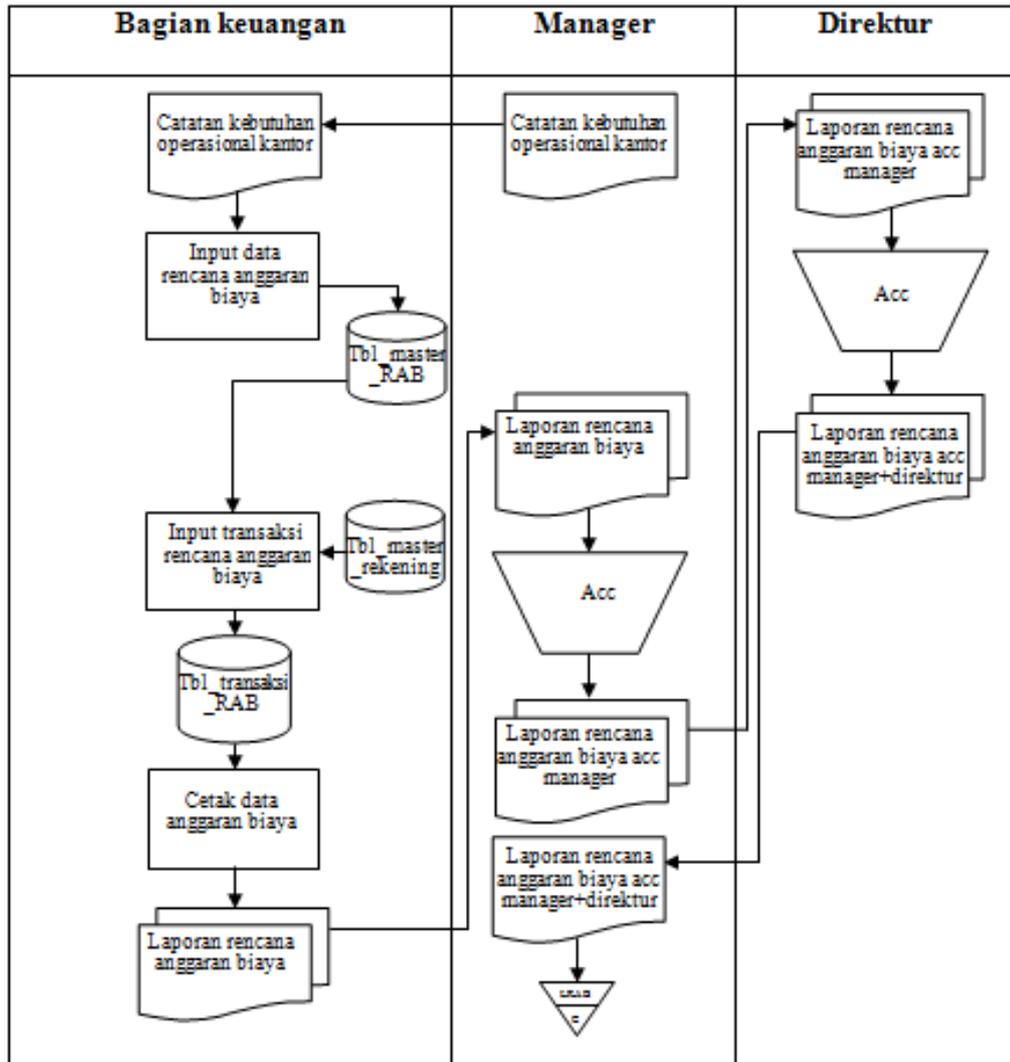
Dalam tahap ini menggambarkan aliran data sekaligus proses pengolahan data untuk menjadi sebuah informasi. Perancangan dimulai dari sumber data atau entitas yang memiliki data untuk diolah menjadi sebuah informasi kemudian informasi tersebut diberikan ke entitas lain.

1. Flowmap Daftar Rekening



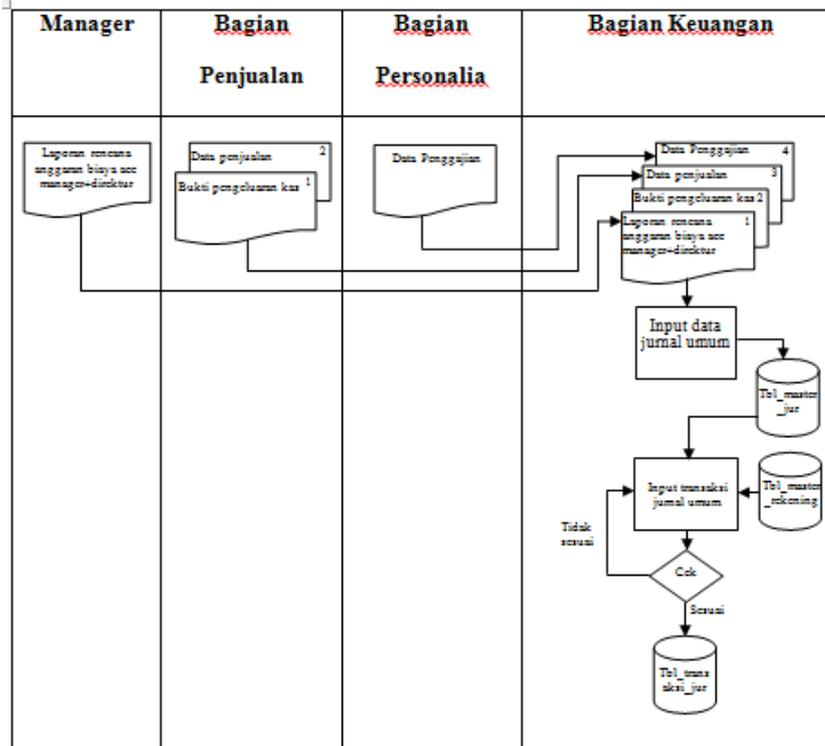
Gambar 1. Flowmap Daftar Rekening

2. Flowmap Rencana Anggaran Biaya (RAB)



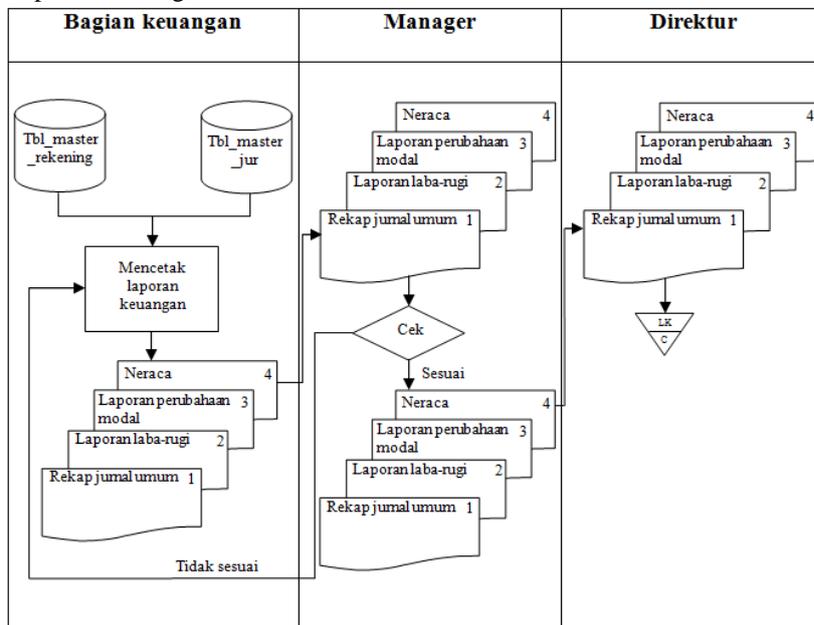
Gambar 2. Flowmap Rencana Anggaran Biaya (RAB)

3. Flowmap Jurnal Umum



Gambar 3. Flowmap Jurnal Umum

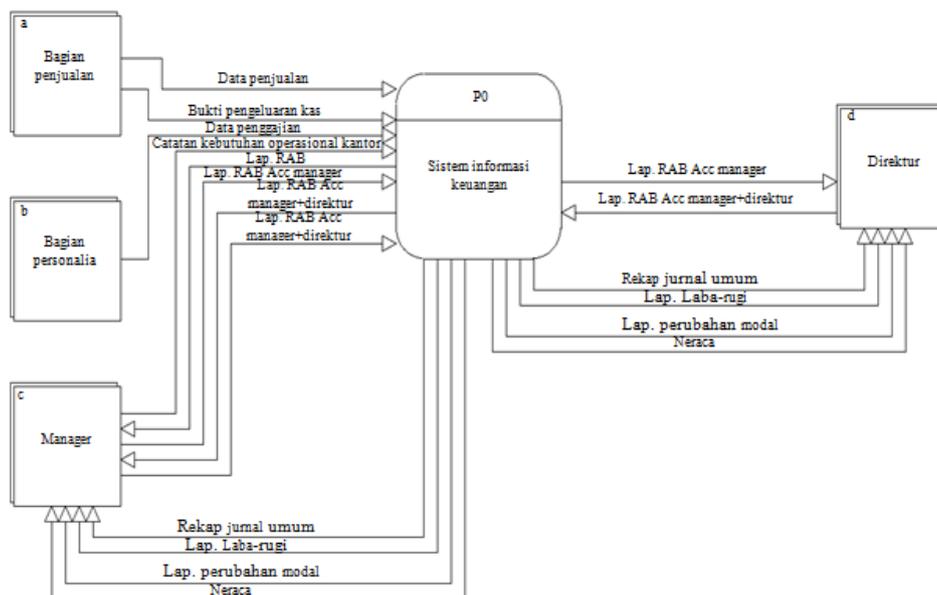
4. Flowmap Laporan Keuangan



Gambar 4. Flowmap Laporan Keuangan

2) Diagram Konteks Pada PT. Cipta Anugerah Sejati

Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

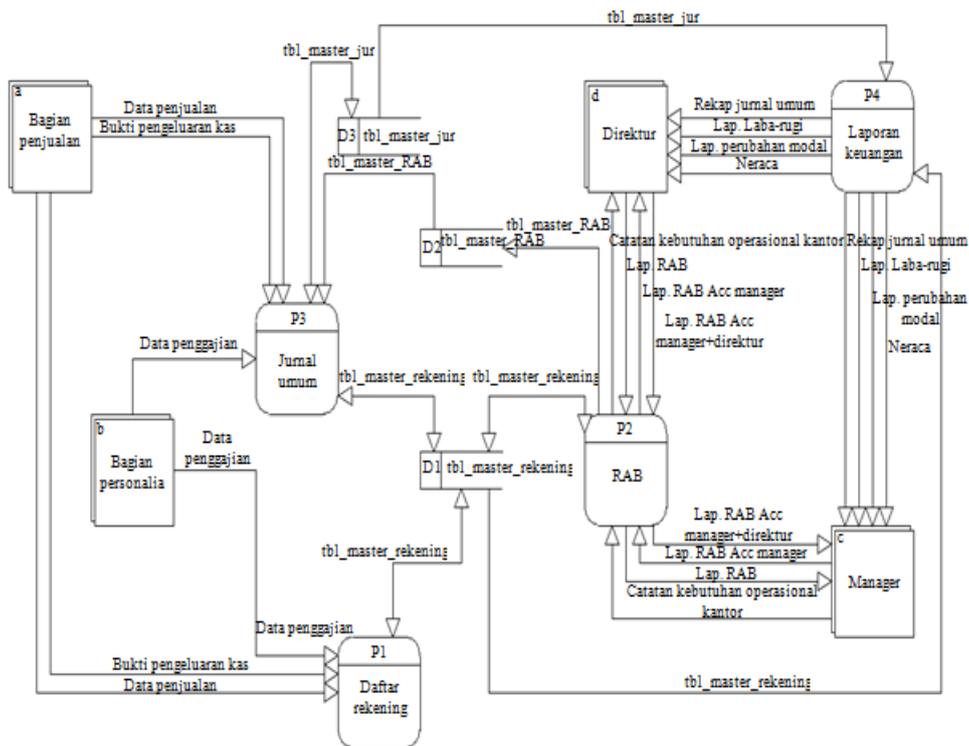


Gambar 5. Diagram Konteks

3) Pembuatan Diagram Aliran Data (DAD)

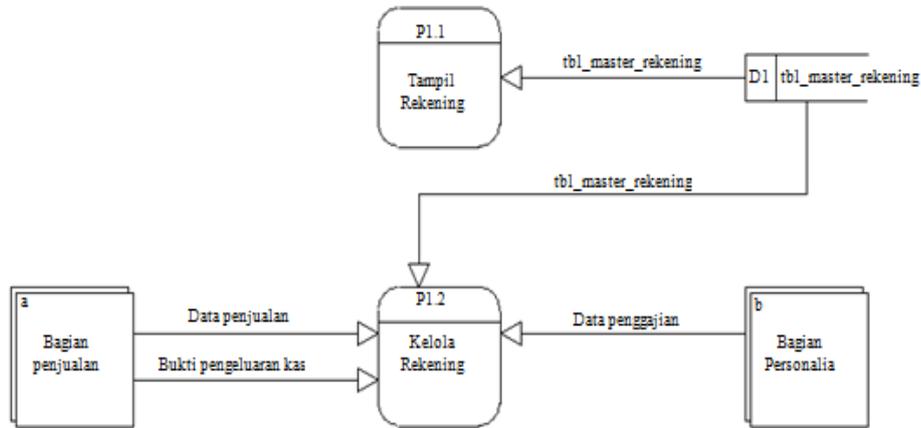
DAD adalah penggambaran dari proses sistem yang lama dan yang baru. DAD mencoba untuk menggambarkan sistem pertama kali secara garis besar dan memecah memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dalam bentuk modul-modul(lower Level).

a. DAD Level 0 Sistem Informasi Keuangan



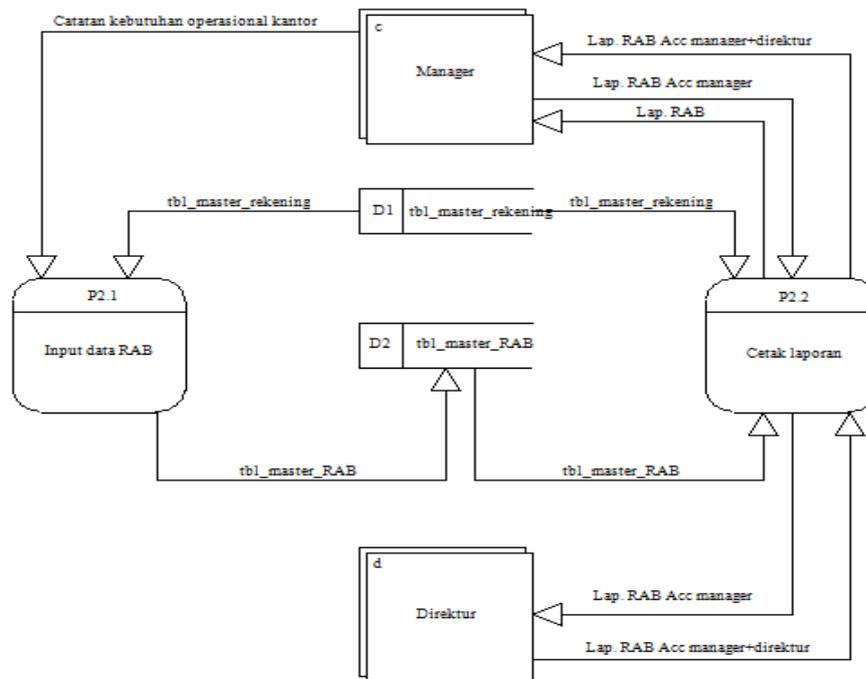
Gambar 6. DAD Level 0 Sistem Informasi Keuangan

b. DAD Level 1 Proses Daftar Rekening



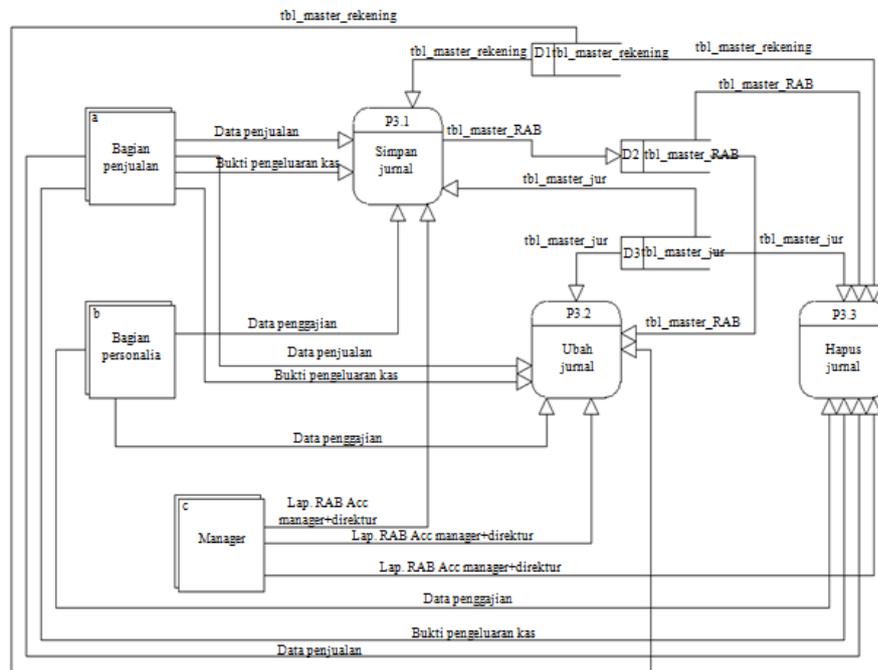
Gambar 7. DAD Level 1 Proses Daftar Rekening

c. DAD Level 1 Proses Rencana Anggaran Biaya (RAB)



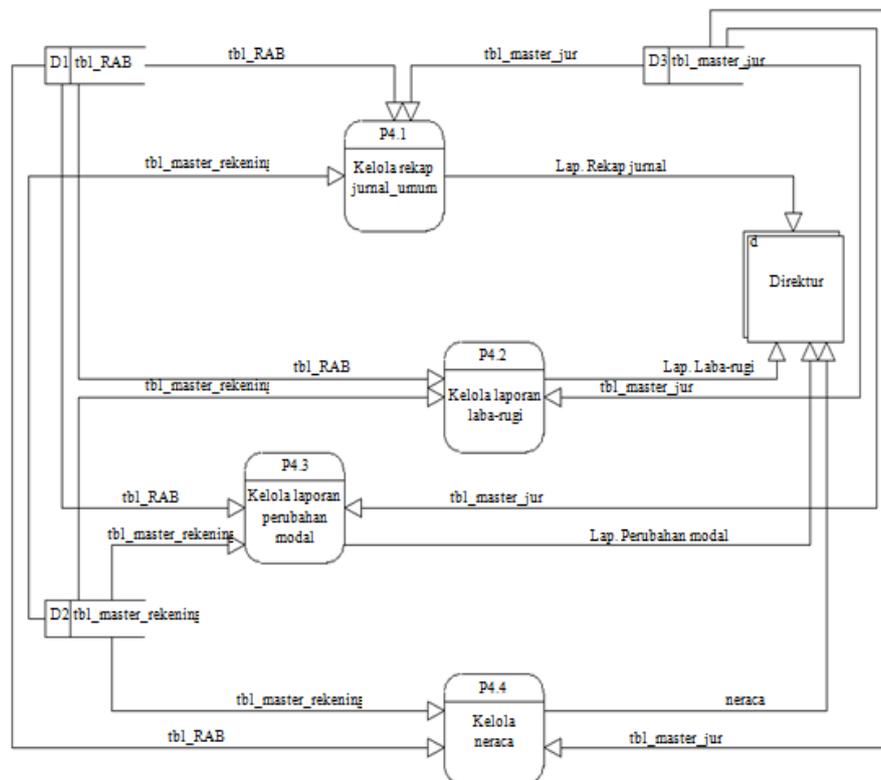
Gambar 8. DAD Level 1 Proses Rencana Anggaran Biaya (RAB)

d. DAD Level 1 Proses Jurnal Umum



Gambar 9. DAD Level 1 Proses Jurnal Umum

e. DAD Level 1 Proses Laporan Keuangan



Gambar 10. DAD Level 1 Proses Laporan Keuangan

3. Implementasi Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Cipta Anugerah Sejati

Perancangan Flowmap, DAD, ERD dan database dapat diimplementasikan ke dalam program sesuai dengan bahasa pemrograman yang diinginkan misalnya menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010. Visual Basic 2010 adalah salah satu bagian dari produk pemrograman terbaru yang telah dikeluarkan oleh Microsoft Visual Studio 2010. Sebagai produk lingkungan pengembangan terintegrasi atau IDE andalan yang dikeluarkan oleh Microsoft, Dalam Visual Studio 2010 terdapat perbaikan dan penambahan fitur baru yang lebih lengkap dibandingkan versi sebelumnya, yaitu Microsoft Visual Studio 2008, berisi beberapa jenis IDE pemrograman seperti Visual Basic, Visual C++, Visual Web Developer, Visual C#, dan Visual F#.

Desain program dan pengimplementasian dengan memasukkan syntax program agar dapat mempermudah dalam proses pengolahan data. Berikut tampilan salah satu form program yang telah dapat dipergunakan.



Gambar 11. Tampilan Awal

Pembuatan program untuk dapat menghasilkan sistem informasi yang diinginkan kita sesuaikan isi inputan dengan dokumen outputnya agar sistem informasi yang kita buat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Setelah pengolahan data daftar rekening dalam sistem informasi, hasil output nya sebagai berikut :

| kdl_klas | nm_klas | type_klas | kdl_rek | nm_rek | saldo | jumlah | total |
|----------|---------|------------------|---------|------------------|--------------|--------------|-------|
| 1-1 | harta | harta lancar | 1-1100 | kas | Rp 1.000.000 | | |
| | | | 1-1300 | perlengkapan | Rp -500.000 | Rp 500.000 | |
| 1-2 | harta | harta tetap | 1-2100 | peralatan kantor | Rp -500.000 | Rp -500.000 | |
| 3-1 | modal | modal | 3-1100 | modal | Rp 1.000.000 | | |
| | | | 3-1200 | laba usaha | Rp 3.000.000 | Rp 4.000.000 | |
| 3-2 | modal | penyertaan modal | 3-2100 | pihak | Rp -30.000 | | |
| | | | | | Rp -30.000 | Rp -30.000 | |
| | | | | | | Rp 4.470.000 | |

Gambar 12. Tampilan output

Pada saat pembuatan program harus disesuaikan dengan format dan ketentuan yang berjalan dalam perusahaan, misalnya untuk kedua data diatas data inputan belum sesuai dengan format perusahaan karena data tersebut berasal data entitas eksternal yaitu customer, kemudian setelah melakukan penginputan dan pengolahan data pada Sistem Informasi tersebut hasil output nya menggunakan format dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, hal tersebut dikarenakan sistem tersebut dirancang dan disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang sedang berjalan dalam perusahaan.

4. Kesimpulan

Sistem informasi keuangan merupakan sistem yang penting untuk perkembangan dalam suatu perusahaan, karena akan sangat membantu dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Sistem keuangan yang sedang berjalan pada PT. Cipta Anugerah Sejati hanya menggunakan buku sebagai media pencatatan data keuangannya dan pengarsipan bukti transaksi keuangan disimpan dalam buku tersebut. Sistem keuangan terkomputerisasi yang dirancang ini diharapkan dapat membantu dalam proses pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan pembuatan laporan keuangan lebih rinci.

5. Daftar Pustaka

- [1] Abdul Kadir. 2009. *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*, Andi, Yogyakarta.
- [2] Astri Pujiarti. 2011. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dan Laporan Keuangan Laba Rugi untuk Perusahaan Manufaktur pada PT. Trimuda Tunggal Sejahtera dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis Client Server*, Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Unikom, Bandung.
- [3] Dwi Rahayu Boedikartini. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dan Laporan Keuangan pada PT. 212 Siaga Property Management dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis Client Server*, Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Unikom, Bandung.
- [4] Hery. 2013. *Akuntansi Jasa dan Dagang*, Gava Media, Yogyakarta.
- [5] Rosa A.S, M. Shalahuddin. 2011. *Model Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Modula, Bandung.
- [6] Suryo Guritno, Sudaryono, Untung Rahardja. 2011. *Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- [7] Vidi Alfindah. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dan Laporan Keuangan Syariah pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al-Ukhuwwah dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 2005 dan Database SQL Server 2005 Berbasis Client Server*, Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Unikom, Bandung.
- [8] Wahana Komputer. 2010. *Belajar Pemrograman Visual Basic 2010*, Andi, Yogyakarta.
- [9] Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.